

## Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik (Kuda-kuda, Sikap Pasang, dan Bela-an) Pencak Silat Pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Tahun Akademik 2023/2024

Nyoman Sadhu Gunawan <sup>1\*</sup>, I Gede Suwiwa <sup>2</sup>, Hendra Mashuri <sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

\*Corresponding author: [Jerrysadboys@gmail.com](mailto:Jerrysadboys@gmail.com)

### Abstrak

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan melalui wawancara analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata kuliah TP pembelajaran pencak silat bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai penunjang proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran teknik (kuda-kuda, sikap pasang, dan bela-an) pencak silat berbasis video tutorial dalam dengan model ADDIE. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner dalam bentuk skala skor. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner dalam bentuk skala skor. Pengembangan video pembelajaran divalidasi oleh ahli isi/materi, ahli desain, dan ahli media pembelajaran. Setelah itu dilakukan uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Subjek penelitian ini melibatkan mahasiswa kelas C semester III Penjaskesrek. Berdasarkan penilaian ahli isi materi mendapatkan nilai 92,0% dengan kategori sangat baik, ahli desain pembelajaran mendapatkan nilai 96,0% dengan kategori sangat baik, ahli media pembelajaran mendapatkan nilai 91,0% dengan kategori sangat baik. Hasil uji coba produk yaitu pada uji coba perorangan mendapatkan nilai 94,5% dengan kategori sangat baik, pada uji coba kelompok kecil mendapatkan nilai 94% dengan kategori sangat baik dan pada uji coba kelompok besar mendapatkan nilai 92,8% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan layak untuk diterapkan pada pembelajaran.

**Kata kunci:** Media Video Pembelajaran, Teknik Pencak Silat, Model ADDIE

### Abstract

Based on the initial survey that was conducted through interviews analyzing the needs for developing video tutorial-based learning media in the TP course for pencak silat learning, it was stated that the development of video tutorial-based learning media was needed by students to support the learning process. The aim of this research is to develop technical learning media (stances, stances and defenses) for pencak silat based on video tutorials using the ADDIE model. This research uses a questionnaire instrument in the form of a score scale. This research uses a questionnaire instrument in the form of a score scale. Learning video development is validated by content/material experts, design experts and learning media experts. After that, individual trials, small group trials and large group trials were carried out. The subjects of this research involved class C students in the third semester of Penjaskesrek. Based on the assessment of material content experts, they got a score of 92.0% in the very good category, learning design experts got a score of 96.0% in the very good category, learning media experts got a score of 91.0% in the very good category. The results of product trials are that in individual trials, they got a score of 94.5% in the very good category, in small group trials they got a score of 94% in the very good category and in large group trials they got a score of 92.8% in the very good category. Based on these results, it can be concluded that the video tutorial-based learning media developed is suitable for application in learning.

**Keywords:** Learning Video Media, Pencak Silat Technique, ADDIE model

#### History:

Received: 2 Juni 2024

Revised: 20 Juni 2024

Accepted: 30 Juli 2024

Published: 31 Agustus 2024

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting di Indonesia yang di mana dengan pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan pengaruh positif dan memperbaiki dampak negatifnya terus menerus (Mandalika, 2020). Untuk mencapai pendidikan yang kedepannya dapat membantu sumber daya manusia di Indonesia tidak hanya satu pihak yang terlibat dalam proses ini, diperlukan dukungan dan partisipasi aktif secara terus menerus dari semua pihak (Artawijaya, 2023). Proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi merupakan proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen maupun sebaliknya. Interaksi yang terjadi ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman dan informasi materi selama proses pembelajaran.

Dengan kemajuan teknologi saat ini dapat menunjang proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi yang merupakan salah satu dampak positif dari adanya ilmu pengetahuan yang semakin maju dengan menggunakan media pembelajaran. Beberapa hal dapat digunakan untuk menunjang efektifitas pembelajaran yaitu dengan adanya dukungan media pembelajaran yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Mandalika, 2020). Proses pembelajaran akan berlangsung secara kondusif apabila dosen menerapkan media pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang kreatif. Media pembelajaran tersebut merupakan suatu metode atau alat yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Hal ini dilakukan untuk merangsang pola belajar, mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, dan memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuannya secara efektif. Oleh karena itu merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan perkuliahan. Disanalah kreativitas pendidik sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Metode dan strategi pembelajaran banyak jenisnya yang digunakan oleh dosen. Seorang dosen dituntut untuk membuat suatu inovasi maupun sebuah pengembangan pembelajaran yang berguna untuk mahasiswa dalam peningkatan minat dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu sarana yang mempunyai fungsi sebagai perantara dalam penyampaian dan penerimaan informasi dalam proses pembelajaran (Suwiwa, 2022).

Media pembelajaran yang dipilih diharapkan dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar sehingga muncul ketertarikan yang lebih kuat untuk belajar secara aktif dan mandiri. Salah satu media pembelajaran yang efektif dan dapat menyajikan materi disertai model pembelajaran yang berguna untuk mendukung pembelajaran praktik adalah media berbasis video pembelajaran atau video tutorial (Suwiwa, 2022). Video tutorial merupakan video yang disajikan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, di mana video tutorial ini sering juga dikenal dengan istilah video pembelajaran karena video tutorial dirancang khusus untuk menyajikan materi pembelajaran (Hamdan, 2020)

Media Pembelajaran berbasis video tutorial sangat berguna ketika saat pandemic Covid-19 bahkan hingga sampai sekarang tetap terlaksana dalam pemakaian metode ini. Pandemi Covid-19 memang sudah berlalu namun keberadaan teknologi tetap relevan dan akan tetap digunakan seterusnya. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis video tutorial tetap digunakan sebagai penunjang, khususnya menunjang pembelajaran teknik pencak silat, pengajar memberikan teori dan teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat.

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang mendapatkan mata kuliah pencak silat, di mana hasil dari wawancara ini peneliti menemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa cenderung kurang mampu mengingat gerakan yang dicontohkan atau diperagakan saat proses perkuliahan, khususnya dalam praktik gerakan dasar pencak silat (kuda-kuda, sikap pasang dan bela-an). Sehingga saat berlangsungnya pengambilan nilai, mahasiswa cenderung untuk mengevaluasi diri menggunakan media luar yang berupa video tutorial. Mahasiswa bisa mencari video pembelajaran dari berbagai sumber dan media namun hal ini kadang mempersulit mahasiswa itu sendiri untuk menentukan keputusan dalam video yang dijadikan acuan.

Dengan adanya media video pembelajaran yang berupa video tutorial ini rasa minat mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Undiksha meningkat, karna media pembelajaran yang berupa video mudah diakses, yang berarti mudah diakses kapan saja dan dimana saja serta, video dapat di putar kembali atau dapat di ulang – ulang ketika ada materi yang terlewat atau kurang jelas, media pembelajaran yang berupa video terdapat fitur pengatur kecepatan video, dimana ketika terdapat gerakan yang terlalu cepat atau susah di mengerti, mahasiswa dapat mengatur kecepatan video dengan cara memperlambat kecepatan video.

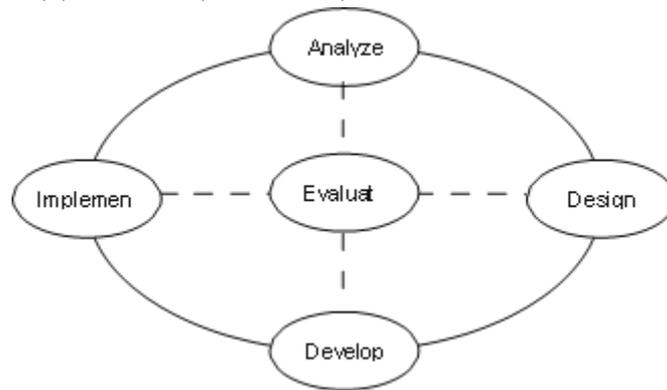
Sehingga dari masalah ini, dapat disimpulkan bahwa adanya sumber video pembelajaran yang tetap dari Universitas sendiri agar memudahkan mahasiswa dalam mencari acuan video pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial dapat memudahkan mahasiswa memahami dan mengerti lebih dalam pembelajaran pencak silat. Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Undiksha membutuhkan media yang menarik, bisa diakses kapan saja dan dimana saja serta yang memudahkan mahasiswa seperti yang di jelaskan pada permasalahan ini.

Permasalahan ini mendorong peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik (Kuda-Kuda, Sikap Pasang Dan Bela-an) Pencak Silat Pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Tahun Akademik 2023/2024”. Dengan diadakannya penelitian ini penulis berharap media pembelajaran gerak dasar pencak silat ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran gerak dasar pencak silat yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran pencak silat, terutama untuk meningkatkan pola gerak dasar pencak silat (kuda-kuda, sikap pasang, bela-an).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dan pengembangan. Produk yang ditemukan dapat berupa model, pola, program, sistem. Di bidang pendidikan, produk estimasi yang dihasilkan melalui studi R&D meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan Kuantitas, kualitas, dan relevansi. Kita tahu bahwa teknologi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai teori dan praktik merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan mengevaluasi proses dan sumber belajar. Menurut (Tegeh, I Made, Kirna, 2013) menjelaskan model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upayapemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik pebelajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar model penelitian pengembangan telah dikembangkan mengikuti Model ADDIE yang mencakup lima langkah, yaitu: (1) analisis

(*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).



Gambar 1 Tahapan Teori ADDIE

Sumber : Robert Maribe Branch

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang sering disebut dengan istilah *Research and Development* (R&D). Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengembangan produk berupa media pembelajaran teknik (kuda-kuda, sikap pasang, dan belaan) pencak silat yang dikemas dalam bentuk video tutorial. Setelah mengembangkan produk tahap selanjutnya yang dilakukan adalah memastikan produk tersebut layak diimplementasikan ataupun tidak, dimana dengan melalui proses uji instrument dan uji ahli.

**Tabel 1.** Review Ahli Isi/Materi Pembelajaran

No	Kriteria	Skor
1	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	5
2	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan indikator pembelajaran	5
3	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran	5
4	Isi materi pembelajaran yang disampaikan sudah lengkap	4
5	Video tutorial yang dirancang mudah dipahami	5
6	Informasi pada ilustrasi gambar disampaikan dengan jelas	5
7	Materi pembelajaran disampaikan dengan lancar dan jelas	5
8	Intonasi yang disampaikan dalam menyampaikan materi pembelajaran terdengar jelas	5
9	Kalimat materi pembelajaran yang digunakan sudah efektif	5
10	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami	5

No	Kriteria	Skor
11	Video tutorial sudah selaras dengan materi pembelajaran	5
12	Materi pembelajaran sudah selaras dengan audio, video, dan teks pada media video tutorial pembelajaran	5
13	Materi yang dijelaskan pada video mudah dimengerti	5
14	Media video pembelajaran dapat menambah pengetahuan mahasiswa	4
15	Video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar	5
<b>TOTAL</b>		<b>74</b>

Hasil dari *review* media pembelajaran video tutorial oleh ahli isi/materi memperoleh total skor 74 sedangkan skor maksimal yaitu 75. Skor yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam rumus dibawah untuk mengetahui tingkat kualitas dari media pembelajaran berbasis video tutorial yang sudah dibuat dari aspek isi/materi.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas hasil yang didapat dari pencapaian validitas media pembelajaran berbasis video tutorial dari aspek isi/materi yaitu 98,6%, apabila dikonversikan ke tingkat pencapaian dengan skala 5 pada tabel 3.11 maka tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis video tutorial sangat baik. Sehingga media pembelajaran berbasis video tutorial dari aspek isi/materi layak digunakan.

Setelah mendapatkan penilaian dari ahli isi/materi pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan validasi desain pembelajaran

**Tabel 2.** Hasil review ahli desain pembelajaran

No	Kriteria	Skor
1	Kesesuaian media untuk pembelajaran bagi mahasiswa	5
2	Kesesuaian materi dengan kemampuan mahasiswa	5
3	Kemandirian mahasiswa melalui pembelajaran berbasis video	5
4	Kemampuan video yang berperan sebagai sumber belajar	5
5	Kejelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui pembelajaran dengan video	5
6	Tampilan/ <i>layout</i> teks dan gambar menarik	5
7	Kesesuaian penempatan komponen video tutorial	4
8	Tulisan pada video tutorial mudah dipahami oleh mahasiswa	4
9	Model pada video tutorial menggunakan pakaian yang sesuai	5
10	Desain video memberikan daya tarik untuk mahasiswa dan diunggah pada aplikasi Youtube	5
<b>TOTAL</b>		<b>48</b>

Hasil dari *review* media pembelajaran video tutorial oleh ahli desain memperoleh total skor 48 sedangkan skor maksimal yaitu 75. Skor yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam rumus dibawah untuk mengetahui tingkat kualitas dari media pembelajaran berbasis video tutorial yang sudah dibuat dari aspek isi/materi.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas hasil yang didapat dari pencapaian validitas media pembelajara berbasis video tutorial dari aspek desain yaitu 96,0% apabila dikonversikan ke tingkat pencapaian dengan skala 5 pada tabel 3.11 maka tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis video tutorial sangat baik. Sehingga media pembelajaran berbasis video tutorial dari aspek desain layak digunakan.

Setelah mendapatkan penilaian dari ahli desain pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan validasi ahli media pembelajaran.

**Tabel 3.** Hasil review ahli media pembelajaran

No	Kriteria	Skor
1	Kejelasan tampilan teks	5
2	Kualitas tampilan gambar	5
3	kesatuan media video	4
4	Kualitas suara/ <i>sound</i>	5
5	Kelancaran video	5
6	Kesesuaian tata letak gambar dengan teks	5
7	Kesesuaian media dengan karakter mahasiswa	5
8	Kejelasan paparan materi	4
9	Kesesuaian video dengan tujuan pembelajaran	5
10	Kesesuaian video dengan materi	4
11	Keseimbangan tata warna	5
12	Nilai estetika penggunaan teks secara keseluruhan	4
13	Konsistensi dengan tujuan pembelajaran	4
14	Kualitas <i>mixing</i> audio pada video	4
15	Kesesuaian ukuran huruf yang digunakan	5
16	Kesesuaian penempatan komponen video	5
17	Kejelasan petunjuk penggunaan video	5
18	Kemenarikan tampilan fisik video	4
19	Ketepatan penggunaan desain penyajian materi	4
20	Kesesuaian evaluasi dan tujuan	4
<b>TOTAL</b>		<b>91</b>

Hasil dari review media pembelajaran video tutorial oleh ahli media pemebelajaran memperoleh total skor 91, sedangkan skor maksimal yaitu 100. Skor yang diperoleh kemudian dimasukan ke dalam rumus dibawah untuk mengetahui tingkat kualitas dari media pembelajran berbasis video tutorial yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas hasil yang didapat dari pencapaian validitas media pembelajaran berbasis video tutorial dari aspek media pembelajaran yaitu 91,0%, apabila persentase tersebut dikonversikan ke tingkat pencapaian dengan skala 5 pada tabel 3.11 maka tingkat validitas media pembelajaran berbasis video tutorial adalah sangat baik. Sehingga media pembelajaran berbasis video tutorial dari aspek media pembelajaran layak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan didapat dari pencapaian validitas media pembelajaran berbasis video tutorial dari aspek isi/materi yaitu 91,0%. Hal ini berarti media pembelajaran berbasis video tutorial dari aspek isi/materi layak digunakan.

Setelah itu terdapat tahap implementasi dalam penelitian ini yaitu ada tida uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji kelompok besar terhadap media pembelajaran berbasis video tuorial yang dikembangkan. Tiga pengujian ini sesuai dengan penelitian dari Komang Ayu Laksmi Saputri, I Gede Suwiwa (2022) yang berjudul “Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Lempat Petanque”.

**Tabel 4.** Hasil responden uji coba perorangan

No o	Komponen Penilaian/Pernyataan	Responden			
		R 1	R 2	R 3	R 4
1	Kejelasan teks yang digunakan	5	5	5	5
2	Kesesuaian dan kejelasan gambar	5	5	5	5
3	Kemenarikan video pembelajaran	5	5	4	4
4	Kemenarikan tampilan video pembelajaran	4	5	5	5
5	Kejelasan paparan materi yang diberikan	5	4	5	5
6	Kesesuaian tampilan video pembelajaran dengan materi	5	5	4	5
7	Kesesuaian tata letak teks pada video pembelajaran	4	4	4	4
9	Kejelasan contoh-contoh yang diberikan	5	4	5	5
10	Kemudahan dalam materi yang disajikan	5	5	4	5
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>47</b>	<b>46</b>	<b>48</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>
<b>Persentase</b>		<b>96</b>	<b>94</b>	<b>92</b>	<b>96</b>
<b>Total Perentase</b>		<b>378</b>			

Berdasarkan rata-rata persentase di atas yaitu 94.5% berada pada kualifikasi sangat baik

**Tabel 5.** Responden uji coba kelompok kecil

No	Pernyataan	Responden					
		R 1	R 2	R3	R 4	R 5	R 6
1	P 1	5	5	5	5	5	5
2	P 2	4	4	5	5	4	5
3	P 3	5	5	5	5	5	5
4	P 4	5	4	4	5	4	4
5	P 5	5	5	5	5	5	4
6	P 6	4	4	5	5	4	5
7	P 7	5	5	5	4	5	5
8	P 8	4	4	4	5	5	4
9	P 9	5	5	5	5	5	5
10	P 10	5	4	5	5	4	5
		<b>R 1</b>	<b>R 2</b>	<b>R3</b>	<b>R 4</b>	<b>R 5</b>	<b>R 6</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>45</b>	<b>48</b>	<b>49</b>	<b>46</b>	<b>47</b>
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>
	<b>Persentase</b>	<b>94</b>	<b>90</b>	<b>96</b>	<b>98</b>	<b>92</b>	<b>94</b>
	<b>Total Perentase</b>	<b>564</b>					

Berdasarkan rata-rata persentase di atas yaitu 94% berada pada kualifikasi sangat baik.

**Tabel 6.** Responden uji coba kelompok besar

No	R	Pertanyaan													
		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	J	SM	P	TP
1	R 1	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	46	50	92	1392
2	R 2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47	50	94	
3	R 3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	50	98	
4	R 4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47	50	94	
5	R 5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	45	50	90	
6	R 6	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47	50	94	

7	R 7	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	<b>47</b>	<b>50</b>	<b>94</b>
8	R 8	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>92</b>
9	R 9	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	<b>45</b>	<b>50</b>	<b>90</b>
10	R 10	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>92</b>
11	R 11	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	<b>48</b>	<b>50</b>	<b>96</b>
12	R 12	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>92</b>
13	R 13	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>92</b>
14	R 14	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>92</b>
15	R 15	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	<b>45</b>	<b>50</b>	<b>90</b>

Berdasarkan rata-rata persentase di atas yaitu 92,8% berada pada kualifikasi sangat baik

## SIMPULAN

Rancang bangun media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat (kuda-kuda, sikap pasang, dan bela-an) pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek tahun akademik 2023/2024 menggunakan model ADDIE menghasilkan storyboard yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial. Tanggapan ahli isi materi, ahli desain pembelajaran, dan ahli media pembelajaran pengembangan media video tutorial teknik dasar pencak silat (kuda-kuda, sikap pasang, dan bela-an) terhadap video pembelajaran yang telah diujikan, berdasarkan penilaian ahli isi materi mendapatkan nilai 92% dengan kategori sangat baik, pada ahli desain pembelajaran mendapatkan nilai 96% dengan kategori sangat baik, dan pada ahli media pembelajaran mendapatkan nilai 91% dengan kategori sangat baik. Sehingga media pembelajaran berbasis video tutorial berdasarkan uji ahli isi materi, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran dan ahli praktisi lapangan valid/layak dilanjutkan sebagai uji coba produk. Tanggapan mahasiswa dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar, materi teknik dasar pencak silat (kuda-kuda, sikap pasang, dan bela-an) terhadap video pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan uji coba produk yaitu pada uji coba perorangan mendapatkan nilai 96% dengan kategori sangat baik, pada uji coba kelompok kecil mendapatkan nilai 94% dengan kategori sangat baik dan pada uji coba kelompok besar mendapatkan nilai 94% dengan kategori sangat baik. Sehingga media pembelajaran berbasis video tutorial ini layak untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran pencak silat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya, atas kemudahan, dan kelancaran yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya ini kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Putu Sumindra dan Ibu Ketut Sutri yang selalu memberikan kasih sayang secara dukungan, doa, materi, dan cinta kasih yang tak terhingga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak I Gede Suwiwa,

S.Pd., M.Pd. dan Bapak Dr. Hendra Mashuri, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak karena sudah membantu, membimbing, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai. Terima kasih Bapak Dr. Made Agus Wijaya, M.Pd, Bapak I Ketut Budaya Astra, S.Pd., M.Or. sebagai penguji I dan penguji II karena telah membantu menguji dalam ujian proposal dan ujian skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artawijaya, I Putu Eka (2023) Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Pencak Silat Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023. Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha,
- Ahmad Fadillah, & Bilda, W. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Sparkoll Videoscribe. *Jurnal Gantang*, 4(2), 177–182.
- Adisasonoko, N. (2019). Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKR SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2019.
- Mandalika & Syahril. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rian Pengantin Indonesia. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 20(1), 85-92,
- Santika, I. M. P., Budaya Astra, I. K., & Suwiwa, I. G. (2022). Studi Etnografi Serta Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Perguruan Pencak Silat Putra Garuda di Desa Anturan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 4(2), 51–65.
- Batubara, Hamdan Husein, dkk. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 74-84,
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model. *IKA*, 11(1), 12–26.
- Benny, A. (2016). Teori Belajar Konstruktivistik Dalam Aktivitas Pembelajaran. Universitas Terbuka. 75-86.
- Nurwahidah, dkk. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Pemikiran & Pencerahan*. 17(1), 118-139.
- Yaumi, M. (2017). Media Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial. *Seminar Nasional tentang Pemanfaatan Media bagi Anak Milenial*, 6, 5–9.
- Jani, I Made Gelgel, Wahjoedi & Ni Putu Dwi Sucita Dartini. (2022). Media Pembelajaran Sepakbola Pada Peserta Didik VII. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(2), 151-155
- Saputri, Komang Ayu Laksmi Saputri & I Gede Suwiwa. (2020). Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Lempar Pentaque. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 22(2), 254-261,
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- Gede, I., Darsana, A., Made Satyawan, I., Luh, N., Spyanawati, P., Ketut, I., Astra, B., Yogi, K., Lesmana, P., & Olahraga, P. (2021). Video Tutorial Model Permainan dalam PJOK untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 3 Kegiatanku. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3), 182–190.

- Halbatullah, K., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2019). Pengembangan Model Latihan Fleksibilitas Tingkat Lanjut Dalam Pembelajaran Pencak Silat. *Jurnal IKA*, 17(2).
- Kadek, I., Pratama, D., Lanang, G., Parwata, A., & Suwiwa, I. G. (2021). Media Pembelajaran Teknik Dasar Passing Bolavoli Berbasis Video Tutorial. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 263–269.
- Talizaro Tafonao. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 45–56.
- Ulum, M., L.K.B. Asra & I.G. Suwiwa. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik *Shooting* Petanque pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek. *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 4(1), 39-50,
- Wasono Aji, F., & Indahwati, N. (2023). Pengaruh Permainan Sirkuit Akar Pensil Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar Pencak Silat Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(1).